

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bullying merupakan perilaku atau tindakan kekerasan yang dilakukan oleh orang yang memiliki kekuatan/ kekuasaan besar atau orang yang memiliki kelompok untuk dapat melakukan kekerasan kepada pihak lain yang lemah. Bullying juga dapat diartikan sebagai aktivitas sadar, sengaja, serta melukai dan menanamkan ketakutan kepada orang lain yang menjadi korban bullying. Berdasarkan data-data dan analisis mengenai Peran Guru dalam Mengatasi Bullying pada anak usia dini usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Falah Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam mengatasi bullying pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yaitu dengan membangkitkan semangat dan minat anak-anak dalam belajar. Guru TK juga berperan sebagai fasilitator, yaitu menyediakan lingkungan, alat, dan pengalaman belajar yang mendukung perkembangan anak. Guru sebagai penasihat, guru TK tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai penasehat bagi anak-anak, orang tua, dan bahkan rekan kerja. Peran penasehat ini berarti memberikan arahan, nasihat, dan dukungan moral sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka. Dan Guru sebagai pembimbing mendampingi dan mengarahkan anak dalam proses belajar dan tumbuh kembangnya. Serta strategi guru melalui pembelajaran nilai agama dan moral. Dan dengan menonton video edukasi mengenai perilaku bullying yang terjadi.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian peran guru dalam mengatasi bullying pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Falah Kota Jambi. Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah TK Islam Al-Falah Kota Jambi melakukan pencegahan bullying sebelum terjadinya bullying di lingkungan TK dan membangun suasana harmonis di TK baik guru dengan guru, guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik. Sehingga dengan menjaga keharmonisan akan tercipta rasa saling menyayangi dan menghargai antara sesama dan memperkecil perilaku bullying itu terjadi.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru yang berada di TK Islam Al-Falah Kota Jambi, khususnya guru kelas TK A membuat kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas tidak monoton, dilakukan secara menarik sehingga peserta didik dapat kondusif. Sehingga perilaku bullying kecil untuk terjadi dan proses belajar menjadi efektif serta menciptakan suasana aman dan nyaman bagi anak.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik khususnya peserta didik kelas TK A saling menyayangi dan menghargai sesama temannya dan tidak memandangang berbeda-beda. Peserta didik saling menumbuhkan rasa kepedulian antar teman dan menirukan perilaku yang baik bukan justru meniru perilaku yang buruk, seperti perilaku bullying.